

**KARAKTERISTIK MORFOMETRIK SIPUT BAKAU *TEREBRALIA
PALUSTRIS* DAN *TEREBRALIA
SULCATA* DI PULAU
PANNIKIANG, KABUPATEN BARRU, SULAWESI SELATAN**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan oleh :
ANDI SHIVA NAZILAH FARADIBA**



**MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

KARAKTERISTIK MORFOMETRIK SIPUT BAKAU *TEREBRALIA PALUSTRIS* DAN *TEREBRALIA SULCATA* DI PULAU PANNIKIANG, KABUPATEN BARRU, SULAWESI SELATAN

**ANDI SHIVA NAZILAH FARADIBA
L021 20 1069**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan



**MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

KARAKTERISTIK MORFOMETRIK SIPUT BAKAU *TEREBRALIA PALUSTRIS* DAN *TEREBRALIA SULCATA* DI PULAU PANNIKIANG, KABUPATEN BARRU, SULAWESI SELATAN

Disusun dan diajukan oleh

ANDI SHIVA NAZILAH FARADIBA
L021201069

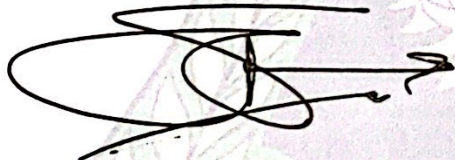
Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Pada tanggal 15 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

UNIVERSITAS HASANUDDIN

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Prof. Dr. Ir. Sharifuddin Bin Andy Omar, M.Sc.
NIP. 195902231988111001



Moh. Tauhid Umar, S.Pi., MP.
NIP. 197212182008011010

Mengetahui:
Ketua Program Studi
Manajemen Sumberdaya Perairan



Dr. Sri Wahyuni Rahim, ST., M.Si.
NIP. 197509152003122002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Shiva Nazilah Faradiba
NIM : L021201069
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Perairan
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul :

**"Karakteristik Morfometrik Siput Bakau *Terebralia palustris* dan *Terebralia sulcata*
di Pulau Pannikiang, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan"**

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar- benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 03 Juni 2024

Yang Menyatakan



Andi Shiva Nazilah Faradiba
NIM. L021201069

PERNYATAAN AUTHORSHIP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Shiva Nazilah Faradiba
NIM : L021201069
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Perairan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 03 Juni 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Manajemen Sumber Daya Perairan



Dr. Sri Wahyuni Rahim, ST, M.Si
NIP. 19750915200312200

Penulis



Andi Shiva Nazilah Faradiba
NIM. L021201069

ABSTRAK

Andi Shiva Nazilah Faradiba. L021201069. “Karakteristik Morfometrik Siput Bakau *Terebralia palustris* dan *Terebralia sulcata* di Pulau Pannikiang, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan” dibimbing oleh **Sharifuddin Bin Andy Omar** sebagai pembimbing utama dan **Moh. Tauhid Umar** sebagai pembimbing anggota.

Morfometrik yaitu ukuran bagian tertentu biota yang dilakukan mulai dari satu titik ke titik lainnya tanpa mengikuti lengkungan cangkang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kisaran dan karakter morfometrik pada spesies *Terebralia palustris* dan *Terebralia sulcata*. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu dari bulan Oktober-November 2023, yang mengacu pada fase bulan dan waktu pengambilan sampel. Pada penelitian ini terdapat Stasiun Utara (dekat pemukiman, banyak kelelawar, kepadatan mangrove rendah) dan Stasiun Selatan (jauh dari pemukiman, tidak ada kelelawar, kepadatan mangrove tinggi). Berdasarkan hasil analisis data, siput bakau *T. palustris* dan *T. sulcata* berdasarkan fase bulan serta waktu pengambilan sampel, kisaran dan rerata karakteristik pada Stasiun Selatan lebih besar jika dibandingkan dengan Stasiun Utara. Hasil uji kesamaan rata-rata kelompok (*test of equality of group means*) siput bakau *T. palustris* dan *T. sulcata* berdasarkan fase bulan serta waktu pengambilan sampel, lima karakter menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hasil klasifikasi analisis diskriminan metode *stepwise* siput bakau *T. palustris* berdasarkan fase bulan serta waktu pengambilan sampel menunjukkan lima karakter yang menjadi diskriminator, yaitu PC, TC, LC, PBC dan LBC memiliki perbedaan yang signifikan, sedangkan pada siput bakau *T. sulcata* berdasarkan fase bulan menunjukkan empat karakter yang menjadi diskriminator, yaitu PC, TC, PBC dan LBC memiliki perbedaan yang nyata, berdasarkan waktu menunjukkan dua karakter yang menjadi diskriminator, yaitu TC dan LC memiliki perbedaan yang signifikan.

Kata kunci: *Terebralia palustris*, *Terebralia sulcata*, siput bakau, karakteristik morfometrik.

ABSTRACT

Andi Shiva Nazilah Faradiba. L021201069. "Morphometric Characteristics of Giant Mangrove Whelk *Terebralia palustris* and *Terebralia sulcata* in Pannikiang Island, Barru Regency, South Sulawesi" was supervised by Sharifuddin Bin Andy Omar as main supervisor and Moh. Tauhid Umar as co-supervisor.

Morphometrics is the size of certain parts of biota carried out from one point to another without following the curvature of the shell. This study aims to analyze the range and morphometric characters in *Terebralia palustris* and *Terebralia sulcata* species. This study was conducted for two months from October to November 2023, which refers to the moon phase and sampling time. In this study, there were North Station (near settlement, many bats, low mangrove density) and South Station (far from settlement, no bats, high mangrove density). Based on the results of data analysis, mangrove snails *T. palustris* and *T. sulcata* based on the moon phase and sampling time, the range and average characteristics at the South Station are greater when compared to the North Station. The results of the test of equality of group means for mangrove snails *T. palustris* and *T. sulcata* based on the moon phase and sampling time of five characters showed significant differences. The results of stepwise discriminant analysis classification method of mangrove snails *T. palustris* based on the moon phase and sampling time show five characters that become discriminators, namely The length of the shell (PC), Spire height (TC), Shell width (LC), Aperture length (PBC) and A aperture wide (LBC) have significant differences, while in mangrove snails *T. sulcata* based on the moon phase shows four characters that become discriminators, namely The length of the shell (PC), Spire height (TC), Aperture length (PBC) and A aperture wide (LBC) have significant differences, based on time shows two characters that become discriminators, namely Spire height (TC), and Shell width (LC) have significant differences.

Keywords: *Terebralia palustris*, *Terebralia sulcata*, mangrove snail, morphometric characteristics.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Karakteristik Morfometrik Siput Bakau *Terebralia palustris* dan *Terebralia sulcata* di Pulau Pannikiang, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan”.

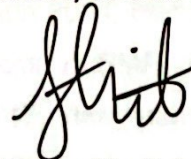
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tidak terlepas dari bantuan dan dorongan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Sharifuddin Bin Andy Omar, M.Sc. selaku penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dan memberikan motivasi selama pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Moh. Tauhid Umar, S.Pi., MP. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu membimbing dan mengajar penulis selama pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Joeharnani Tresnati DEA dan Ibu Dr. Ir. Hadiratul Kudsiah, MP selaku tim penguji yang telah meluangkan waktu serta memberikan saran dan masukan untuk skripsi ini.
4. Sivitas akademika FIKP Universitas Hasanuddin.
5. Orang tua, saudara, nenek dan tante saya yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
6. Teman penelitian tim Pulau Pannikiang Maqfira Zaki, Laeliya Ramadhani dan Ardiansyah yang telah memberikan semangat dan dorongan serta bekerjasama antar tim.
7. Teman kelompok belajar Nur Fadillah Khairani, Maqfira Zaki, A. Arisa Putri dan Khairah Khairunnisa yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman feminista tercinta St. Nur Amirah, Andzalla Syifa, Lathifah Azzahrah dan Nurfadillah Syamsi yang telah memberikan motivasi, semangat dan doa selama penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman tersayang Vania, Fitri, Eka dan Nelson yang telah kebersamai selama penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman MSP 2020 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.
11. Semua pihak yang ikut secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

12. Kepada diri sendiri yang telah berjuang,berusaha dan tidak menyerah sampai saat ini.

Tentu, penulis telah berusaha sebaik mungkin agar skripsi ini dapat dipersembahkan dengan baik di hadapan pembaca. Namun tentunya penulis juga menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu saran dan kritikan dari para pembaca kami harapkan.

Makassar, 03 Juni 2024



Andi Shiva Nazilah Faradiba

BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Andi Shiva Nazilah Faradiba, lahir di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 30 September 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri yaitu, bapak Alm. A. Aya Nurdin dan ibu Erniyanti Syamsuddin. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres Tinggimae dan lulus pada tahun 2014, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP IT Al-Fityan School Gowa lulus pada tahun 2017, dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN 2 Kota Makassar lulus pada tahun 2020. Sekarang penulis berstatus sebagai Mahasiswa di salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Makassar yaitu Universitas Hasanuddin, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Departemen Perikanan, Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selama menjadi mahasiswa penulis pernah menjadi asisten laboratorium Biologi Perikanan. Penulis telah menyelesaikan rangkaian tugas akhir yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 110 dengan tema “Pengembangan Desa Wisata” di Desa Bontomarannu, Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Kemudian penulis melakukan penelitian dengan judul “Karakteristik Morfometrik Siput Bakau *Terebralia palustris* dan *Terebralia sulcata* di Pulau Pannikiang, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan”.

DAFTAR ISI

	halaman
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Kegunaan	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Klasifikasi dan Deskripsi Siput Bakau <i>Terebralia palustris</i> dan <i>Terebralia sulcata</i>	3
B. Karakteristik Morfometrik Siput Bakau.....	4
III. METODE PENELITIAN	6
A. Waktu dan Tempat.....	6
B. Alat dan Bahan.....	6
C. Lokasi Sampling.....	7
D. Metode Pengambilan Sampel	7
E. Prosedur Pengamatan Sampel	7
F. Komponen Pengukuran Karakteristik Morfometrik.....	7
G. Analisis data.....	8
IV. HASIL	10
A. Kisaran dan Rerata Siput Bakau <i>Terebralia palustris</i>	10
B. Karakteristik Morfometrik Siput Bakau <i>Terebralia palustris</i>	14
C. Kisaran dan Rerata Siput Bakau <i>Terebralia sulcata</i>	18
D. Karakteristik Morfometrik Siput Bakau <i>Terebralia sulcata</i>	22
V. PEMBAHASAN	27
A. Kisaran dan Rerata Siput Bakau <i>Terebralia palustris</i>	27
B. Karakteristik Morfometrik Siput Bakau <i>Terebralia palustris</i>	29
C. Kisaran dan Rerata Siput Bakau <i>Terebralia sulcata</i>	30
D. Karakteristik Morfometrik Siput Bakau <i>Terebralia sulcata</i>	32
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Nomor	halaman
1. Karakteristik morfometrik yang diukur pada siput <i>Terebralia palustris</i> dan <i>Terebralia sulcata</i>	8
2. Kisaran dan rerata karakteristik morfometrik <i>Terebralia palustris</i> berdasarkan fase bulan.....	10
3. Uji t independen karakter morfometrik <i>Terebralia palustris</i> berdasarkan fase bulan.....	10
4. Kisaran dan rerata karakteristik morfometrik <i>Terebralia palustris</i> berdasarkan waktu pengambilan sampel.....	12
5. Uji t independen karakter morfometrik <i>Terebralia palustris</i> berdasarkan waktu pengambilan sampel.....	12
6. Hasil uji kesamaan kelompok dari analisis diskriminan 5 karakter morfometrik seluruh kelompok sampel <i>Terebralia palustris</i> berdasarkan fase bulan (<i>Group statistic</i>).....	14
7. Klasifikasi prediktif karakter morfometrik <i>Terebralia palustris</i> berdasarkan fase bulan.....	16
8. Hasil uji kesamaan kelompok dari analisis diskriminan 5 karakter morfometrik seluruh kelompok sampel <i>Terebralia palustris</i> berdasarkan waktu pengambilan sampel (<i>Group statistic</i>).....	16
9. Klasifikasi prediktif karakter morfometrik <i>Terebralia palustris</i> berdasarkan waktu pengambilan sampel.....	18
10. Kisaran dan rerata karakteristik morfometrik <i>Terebralia sulcata</i> berdasarkan fase bulan.....	18
11. Uji t independen karakter morfometrik <i>Terebralia sulcata</i> berdasarkan fase bulan.....	19
12. Kisaran dan rerata karakteristik morfometrik <i>Terebralia sulcata</i> berdasarkan waktu pengambilan sampel.....	20
13. Uji t independen karakter morfometrik siput bakau <i>Terebralia sulcata</i> berdasarkan waktu pengambilan sampel.....	21
14. Hasil uji kesamaan kelompok dari analisis diskriminan 5 karakter morfometrik seluruh kelompok sampel <i>Terebralia sulcata</i> pada fase bulan (<i>Group statistic</i>).....	22
15. Klasifikasi prediktif karakter morfometrik siput bakau <i>Terebralia sulcata</i> berdasarkan fase bulan.....	24
16. Hasil uji kesamaan kelompok dari analisis diskriminan 5 karakter morfometrik seluruh kelompok sampel <i>Terebralia sulcata</i> berdasarkan waktu pengambilan sampel (<i>Group statistic</i>).....	24
17. Klasifikasi prediktif karakter morfometrik siput bakau <i>Terebralia sulcata</i> berdasarkan waktu pengambilan sampel.....	26
18. Hasil-hasil penelitian ukuran morfometrik famili Potamididae.....	28
19. Hasil-hasil penelitian karakteristik morfometrik famili Potamididae.....	29
20. Hasil-hasil penelitian ukuran morfometrik famili Potamididae.....	31
21. Hasil-hasil penelitian karakteristik morfometrik famili Potamididae.....	32

DAFTAR GAMBAR

Nomor	halaman
1. Siput bakau <i>Terebralia palustris</i> (Linnaeus, 1767).....	3
2. Siput bakau <i>Terebralia sulcata</i> (Born, 1778).....	3
3. Peta lokasi penelitian.....	6
4. Skema siput bakau yang menunjukkan karakteristik morfometrik yang digunakan dalam identifikasi (Samsi et al., 2020).....	8
5. Grafik fungsi diskriminan kanonikal <i>Terebralia palustris</i> berdasarkan fase bulan	15
6. Grafik fungsi diskriminan kanonik <i>Terebralia palustris</i> berdasarkan waktu pengambilan sampel	17
7. Grafik fungsi diskriminan kanonik pada siput bakau <i>Terebralia sulcata</i> berdasarkan fase bulan	23
8. Grafik fungsi diskriminan kanonik <i>Terebralia sulcata</i> berdasarkan waktu pengambilan sampel	25

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	halaman
1. Uji kesamaan kelompok dari analisis diskriminan 5 karakter morfometrik <i>Terebralia palustris</i> seluruh kelompok sampel berdasarkan fase bulan di Stasiun Utara dan Stasiun Selatan	40
2. Analisis diskriminan metode <i>stepwise</i> siput bakau <i>Terebralia palustris</i> berdasarkan fase bulan di Stasiun Utara dan Stasiun Selatan	41
3. Koefisien fungsi diskriminan kanonikal siput bakau <i>Terebralia palustris</i> berdasarkan fase bulan gelap dan bulan terang	41
4. Peubah kanonik (<i>eigenvalues</i>) keragaman karakter morfometrik siput bakau <i>Terebralia palustris</i> berdasarkan fase bulan gelap dan bulan terang.....	41
5. <i>Pairwise Group Comparison</i> siput bakau <i>Terebralia palustris</i> berdasarkan fase bulan gelap dan bulan terang.....	42
6. Uji kesamaan kelompok dari analisis diskriminan 5 karakter morfometrik <i>Terebralia palustris</i> seluruh kelompok sampel berdasarkan waktu pengambilan sampel di Stasiun Utara dan Stasiun Selatan.....	43
7. Analisis diskriminan metode <i>stepwise</i> siput bakau <i>Terebralia palustris</i> berdasarkan waktu pengambilan sampel di Stasiun Utara dan Stasiun Selatan.....	44
8. Koefisien fungsi diskriminan kanonikal siput bakau <i>Terebralia palustris</i> berdasarkan waktu pengambilan sampel.....	44
9. Peubah kanonik (<i>eigenvalues</i>) keragaman karakter morfometrik siput bakau <i>Terebralia palustris</i> berdasarkan waktu pengambilan sampel	44
10. <i>Pairwise Group Comparison</i> siput bakau <i>Terebralia palustris</i> berdasarkan waktu pengambilan sampel.....	45
11. Uji kesamaan kelompok dari analisis diskriminan 5 karakter morfometrik <i>Terebralia sulcata</i> seluruh kelompok sampel berdasarkan fase bulan di Stasiun Utara dan Stasiun Selatan	46
12. Analisis diskriminan metode <i>stepwise</i> siput bakau <i>Terebralia sulcata</i> berdasarkan fase bulan di Stasiun Utara dan Stasiun Selatan	47
13. Koefisien fungsi diskriminan kanonikal siput bakau <i>Terebralia sulcata</i> berdasarkan fase bulan	47
14. Peubah kanonik (<i>eigenvalues</i>) keragaman karakter morfometrik siput bakau <i>Terebralia sulcata</i> pada fase bulan	47
15. <i>Pairwise Group Comparison</i> siput bakau <i>Terebralia sulcata</i> berdasarkan fase bulan.....	48
16. Uji kesamaan kelompok dari analisis diskriminan 5 karakter morfometrik <i>Terebralia sulcata</i> seluruh kelompok sampel berdasarkan waktu pengambilan sampel di Stasiun Utara dan Stasiun Selatan.....	49
17. Analisis diskriminan metode <i>stepwise</i> siput bakau <i>Terebralia sulcata</i> berdasarkan waktu pengambilan sampel di Stasiun Utara dan Stasiun Selatan.....	49

Nomor	halaman
18. Koefisien fungsi diskriminan kanonikal siput bakau <i>Terebralia sulcata</i> berdasarkan waktu pengambilan sampel.....	50
19. Peubah kanonik (<i>eigenvalues</i>) keragaman karakter morfometrik siput bakau <i>Terebralia sulcata</i> berdasarkan waktu pengambilan sampel	50
20. <i>Pairwise Group Comparison</i> siput bakau <i>Terebralia sulcata</i> berdasarkan waktu pengambilan sampel	50

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Barru merupakan kabupaten yang berada di jalan Trans Sulawesi dan menjadi daerah lintas provinsi yang berada diantara Kota Makassar dan Kota Pare-Pare. Berdasarkan batas administrasi, Kabupaten Barru mempunyai dua kecamatan pesisir yaitu Kecamatan Barru dan Kecamatan Balusu (Hasmawati et al., 2021). Pulau Pannikiang merupakan salah satu pulau yang berada di Kecamatan Balusu (Lestaru et al., 2018), memiliki luas tutupan mangrove sekitar 89,01 hektar (Samsi et al., 2020). Pulau ini diketahui mempunyai tingkat keanekaragaman jenis mangrove (Sribianti et al., 2021).

Mangrove mempunyai fungsi yang sangat penting untuk berbagai aspek (Matatula et al., 2018). Fungsi mangrove pada ekosistem yaitu sebagai habitat pada beragam biota, karena pada kawasan mangrove mempunyai produktifitas hayati yang tinggi. Salah satu filum yang hidupnya berada pada kawasan mangrove yaitu filum Moluska (Candri et al., 2022). Kelas Gastropoda merupakan bagian dari filum Moluska yang banyak hidup di kawasan mangrove (Daulima et al., 2021). Spesies yang termasuk kelas ini yaitu siput, keong serta limpet (Aprani & Maulana, 2017). Gastropoda ini hidup berasosiasi dengan mangrove sebagai habitat, memijah, tempat berlindung dan kawasan yang menunjang pertumbuhan (Hafish et al., 2022).

Spesies Gastropoda yang hidup pada ekosistem mangrove P. Pannikiang adalah *Terebralia palustris* dan *Terebralia sulcata*. Siput ini masuk dalam famili Potamididae (Fadhil et al., 2021). Siput *T. palustris* dan *T. sulcata* memiliki peranan secara ekologi dan ekonomi. Secara ekologi, siput ini memiliki peran sebagai detritivor, yakni memecah serasah daun mangrove ataupun batang mangrove menjadi lebih kecil. Selain itu, dapat dijadikan indikator pencemaran suatu ekosistem (Ambeng et al., 2023). Secara ekonomi, cangkang siput ini dapat digunakan untuk berbagai hiasan yang mahal. Siput bakau ini, khususnya *T. palustris* dimanfaatkan masyarakat sebagai lauk (Merly et al., 2022). Siput ini banyak dikonsumsi oleh masyarakat karena merupakan sumber protein (Samsi et al., 2020).

Namun, karena banyaknya masyarakat yang memanfaatkan siput *Terebralia*, sehingga pastinya penangkapan siput ini juga semakin meningkat. Jika dilakukan penangkapan secara terus-menerus tanpa adanya upaya pengelolaan, maka dapat mengakibatkan terjadinya kepunahan populasi. Untuk menjaga kelestarian populasi siput ini, maka perlu dilakukan pengkajian dan pengelolaan yang berkaitan dengan aspek biologis data dasar pengelolaan, salah satunya yaitu karakteristik morfometrik.

Aspek yang telah diteliti sebelumnya pada spesies *T. palustris* di P. Pannikiang yaitu kepadatan siput *T. palustris* (jantan dan betina) pada ekosistem mangrove P. Pannikiang (Rusmidi & Samsi, 2022), sedangkan pada spesies *T. sulcata* di P. Pannikiang belum pernah dilakukan pada berbagai aspek. Penelitian terkait informasi karakteristik morfometrik *T. palustris* dan *T. sulcata* di P. Pannikiang belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan.

B. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kisaran dan karakter morfometrik pada spesies *T. palustris* dan *T. sulcata* berdasarkan fase bulan dan waktu pengambilan sampel di stasiun yang berbeda pada perairan P. Pannikiang, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.

Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi mengenai perbedaan kisaran dan karakter morfometrik pada spesies *T. palustris* dan *T. sulcata* berdasarkan fase bulan dan waktu pengambilan sampel di stasiun yang berbeda pada perairan P. Pannikiang, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Klasifikasi dan Deskripsi Siput Bakau *Terebralia palustris* dan *Terebralia sulcata*

Klasifikasi siput bakau *T. palustris* (Linnaeus 1767) dan *T. sulcata* (Born, 1778) adalah sebagai berikut (WoRMS, 2023) :

Kingdom	: Animalia	
Filum	: Mollusca	
Kelas	: Gastropoda	
Subkelas	: Caenogastropoda	
Ordo	: Caenogastropoda	
Superfamili	: Cerithioidea	
Famili	: Potamididae	
Genus	: <i>Terebralia</i>	
Spesies	: <i>Terebralia palustris</i> Linnaeus, 1767	(Gambar 1)
	: <i>Terebralia sulcata</i> Born, 1778	(Gambar 2)



Gambar 1. Siput bakau *Terebralia palustris* (Linnaeus, 1767)



Gambar 2. Siput bakau *Terebralia sulcata* (Born, 1778)

Nama umum (*common name*) *T. palustris* yaitu *Mud creeper*. Adapun nama lokal *T. palustris* yaitu bakelong. Spesies *T. palustris* mempunyai ukuran yang paling besar dibandingkan anggota famili Potamididae lainnya. Cangkangnya besar panjang dan tebal, mempunyai cangkang sebagian besar berukuran 12 cm. Cangkang siput ini berwarna coklat tua sampai hitam kebiruan dengan apertur yang berwarna coklat kehitaman mengkilap serta columella yang berwarna coklat muda (Samsi et al., 2020). Cangkang asimetris berbentuk tabung spiral dengan sudut spire 30-40°, cangkangnya mempunyai tipe perputaran dekstral (searah dengan jarum jam) (Sibua & Nurafni, 2023).

Spesies *T. palustris* hidup pada kondisi substrat berlumpur (Hafish et al., 2022). Siput ini aktif pada keadaan air pasang maupun pada keadaan air surut. Pada populasi juvenil dan dewasa mempunyai kemampuan pemisahan zonasi. Pemisahan zonasi terjadi karena perbedaan kebutuhan pakan pada fase juvenil dan fase dewasa (Sibua & Nurafni, 2023). *T. palustris* pada fase juvenil sering dijumpai pada zona intertidal yang lebih rendah, sedangkan pada fase dewasa sering dijumpai pada kawasan pantai yang lebih tinggi (Saleky et al., 2023). Siput ini memakan serasah daun, detritus, partikel sedimen, propagul dan bakteri (Noersativa et al., 2015).

Nama umum (*common name*) *T. sulcata* yaitu *Sulcate swamp cerith*, tetapi tidak memiliki nama lokal. *T. sulcata* ini mempunyai tipe perputaran cangkang multispiral. Siput ini mempunyai cangkang berbentuk kerucut melingkar dengan motif berwarna coklat kehitaman berbintik-bintik, ujung cangkangnya membentuk sudut (Ishak et al., 2018). Mempunyai ukuran panjang sekitar 4 cm dan lebar sekitar 1 cm hingga 2,5 cm (Pratama et al., 2021). Cangkangnya mempunyai ukuran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan spesies *T. palustris*, berbentuk memanjang, berbentuk kerucut, membentuk sudut Spire 30-40°, apeks tajam terkadang terkikis, apertur tebal dan lebar (Arbi et al., 2022).

Spesies *T. sulcata* cenderung bersifat soliter (tidak hidup berkelompok), dapat dijumpai memanjat di batang dan akar pohon mangrove (Merly et al., 2022). Spesies ini hidup pada substrat lumpur yang terdapat serasah daun (Pratama et al., 2021). *T. sulcata* ini memiliki habitat dengan relung yang luas (Candri et al., 2022).

B. Karakteristik Morfometrik Siput Bakau

Morfometrik yaitu ukuran bagian tertentu dari biota yang pengukurannya dilakukan mulai dari satu titik ke titik lainnya tanpa mengikuti lengkungan cangkang (Kantun & Mallawa, 2018). Morfometrik yaitu metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur bentuk tubuh luar yang berfungsi sebagai dasar perbandingan ukuran

pada suatu spesies (Suryana et al., 2015). Keberagaman morfometrik yang ada merupakan respon spesies terhadap lingkungan tempat tinggalnya (Fikri, 2022).

Manfaat morfometrik yaitu memudahkan dalam menetapkan populasi suatu spesies yang dilihat berdasarkan ciri khusus spesies tersebut (Kantun & Mallawa, 2018). Kepastian populasi spesies menjadi salah satu aspek yang sangat penting untuk diketahui karena menjadi dasar pertimbangan untuk melakukan pengelolaan sumberdaya (Mashar et al., 2019).

Pada spesies siput bakau *T. palustris* dan *T. sulcata*, karakter morfometrik yang diukur yaitu panjang cangkang, lebar cangkang, tinggi cangkang, panjang bukaan cangkang dan lebar bukaan cangkang (Samsi et al., 2019). Masing-masing spesies mempunyai ukuran yang berbeda-beda karena disebabkan oleh jenis kelamin, lingkungan hidup, ketersediaan makanan dan umur.